

SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY MELALUI ROA

Winda Simanjuntak

Program Studi Akuntansi Keuangan, Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan
wsimanjuntak00@gmail.com

Alexsandra Fernando Gultom

Program Studi Akuntansi Keuangan, Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan
alexander.as453@gmail.com

Sulia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan
sulia@mikroskil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak ukuran perusahaan, usia perusahaan, DER, CR, dan pendapat auditor terhadap keterlambatan audit, dengan ROA berperan sebagai variabel perantara. Studi ini difokuskan pada perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Sampel penelitian mencakup 25 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling, menghasilkan total 125 observasi. Analisis data melibatkan regresi linear berganda dan analisis jalur. Temuan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, usia perusahaan, DER, CR, pendapat auditor, dan ROA perusahaan secara bersama-sama memengaruhi keterlambatan audit. Secara khusus, usia perusahaan dan ROA memberikan kontribusi pada keterlambatan audit, sementara ukuran perusahaan, DER, CR, dan pendapat auditor tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Analisis jalur menunjukkan bahwa ROA tidak berperan sebagai perantara dalam hubungan antara ukuran perusahaan, usia perusahaan, DER, CR, dan pendapat auditor terhadap keterlambatan audit.

Kata kunci: Audit Delay; CR, ROA; Ukuran Perusahaan; Umur Perusahaan.

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT AUDIT DELAY THROUGH ROA

Abstract

The research was conducted to evaluate the impact of company size, company age, DER, CR, and auditor's opinion on audit delay, with ROA acting as an intermediary variable. The study focused on companies operating in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The research sample included 25 companies selected through purposive sampling, resulting in a total of 125 observations. Data analysis involved multiple linear regression and path analysis. The findings suggest that company size, company age, DER, CR, auditor's opinion, and company ROA collectively influence audit delay. Specifically, company age and ROA contribute to audit delay, while company size, DER, CR, and auditor's opinion do not exhibit significant influence on audit delay. Path analysis indicates that ROA does not act as an intermediary in the relationship between company size, company age, DER, CR, and auditor's opinion on audit delay.

Keywords: Audit Delay; CR; ROA; Company Size; Company Age.

PENDAHULUAN

Setiap entitas bisnis yang melaksanakan penawaran umum saham (IPO) memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi keuangan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan para pemegang saham. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Bagian III Pasal 7 Ayat 1, perusahaan yang dimiliki negara diwajibkan mengajukan catatan keuangan tahunan kepada Badan Jasa Keuangan pada batas waktu terakhir bulan ke empat setiap periode (OJK, 2016). Kepatuhan terhadap ketentuan ini penting dalam menciptakan pasar yang efisien, diukur melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kecepatan tersebut dinilai dari waktu audit atau jeda laporan audit, terutama dalam rentang antara penutupan rekening perusahaan dan tanggal yang tercantum dalam laporan audit (Shofiyah, 2020). Sebagai contoh, tiga entitas bisnis di sector konsumsi yang tergabung dalam BEI, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk., PT Siantar Top Tbk., dan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk ditemukan mengalami keterlambatan dalam penyampaian catatan keuangan tahunan yang sudah auditan, seperti pada periode tahun 2017 hingga 2020. Keterlambatan tersebut dapat merugikan perusahaan berupa denda, restriksi operasional usaha, pencabutan izin serta tanggapan yang berbanding terbalik dari investor. Bursa Efek Indonesia juga dapat melakukan penghentian sementara saham. Menanggapi keterlambatan tersebut, Bursa akan memberikan teguran tertulis dan pinalti sebesar Rp150.000.000 terhadap entitas bisnis yang menunda penyampaian laporan keuangan auditannya sesuai Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi (OJK, 2016).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

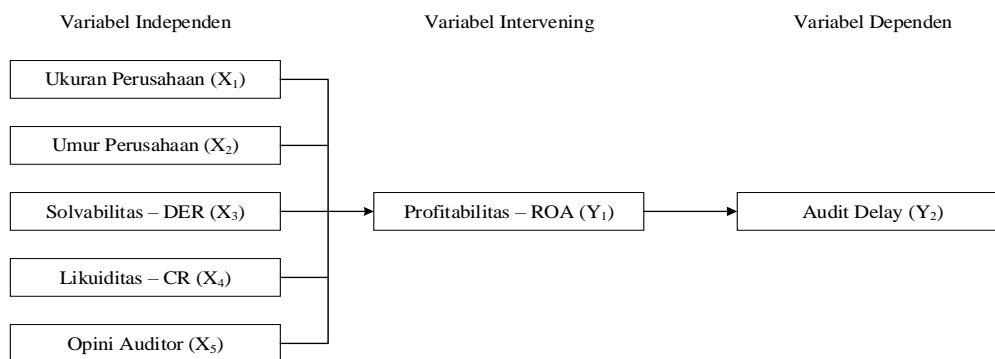
Teori Kepatuhan

Dalam teori kepatuhan mengacu pada mengikuti ajaran dan aturan. Teori kepatuhan mempunyai sudut pandang utama, yaitu instrumental dan normatif. Dalam konteks pelaporan keuangan, dari segi instrumental menekankan pada insentif yang diterima perusahaan untuk melaporkan sesuai dengan peraturan, sedangkan segi normatif menekankan pada kewajiban dan pengaruh lembaga yang bertanggung jawab. Bertanggung jawab untuk mengembangkan aturan yang memandu perilaku bisnis dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku hingga batas waktu yang ditentukan (Rosalia, Kurnia, & Ardini, 2019).

Teori Agensi

Dalam teori keagenan dijelaskan, perusahaan yang memiliki peran sebagai titik pertemuan pemegang saham (principal) dengan manajemen (agen), dimana keduanya dipandang homonim dalam upaya memaksimalkan keuntungan pribadi. Ketidaksesuaian antara tindakan agen dengan keinginan prinsipal menimbulkan asimetri informasi. Hanggraeni (2014, 68) menjelaskan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan sesuai waktu yang ditentukan dapat mengurangi asimetri informasi dan relevansi informasi menjadi hal yang penting (Rosalia, Kurnia, & Ardini, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Melalui ROA

Firm size dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi profitabilitas, terutama karena entitas bisnis yang lebih luas mempunyai kemudahan dalam mengakses pasar modal, memungkinkan mereka dalam meningkatkan modal dengan lebih fleksibel. Keuntungan potensial yang lebih besar dari investasi dan persepsi positif dari investor mencerminkan peningkatan kinerja yang positif. Perusahaan berskala besar, dengan sumber daya yang melimpah, memiliki kapasitas untuk berinvestasi dalam aset, memenuhi permintaan produk atau jasa, dan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan. Firm size menjadi poin utama dalam menetapkan profitabilitas, sejalan dengan konsep skala ekonomi dalam perspektif neoklasik tradisional. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas (Yassim, Wiyono, & Mujino, 2020). Meskipun demikian, perusahaan yang lebih besar mungkin mengalami penundaan dalam proses audit karena jumlah aset yang besar memerlukan proses audit yang lebih panjang. Sebaliknya, tingkat risiko audit delay yang dimiliki entitas bisnis berskala lebih kecil lebih rendah karena jumlah aset yang lebih terbatas. Faktor lain yang memengaruhi waktu penyelesaian audit adalah keharusan bagi perusahaan besar untuk melaporkan lebih cepat, terdorong oleh tekanan eksternal dari investor, regulator, dan pemerintah. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay (Bahri, Hasan, & Carvalho, 2018).

H_{1a}: firm size mempengaruhi profitabilitas

H_{2a}: firm size mempengaruhi audit delay

H_{3a}: firm size mempengaruhi audit delay melalui profitabilitas

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Melalui ROA

Besarnya durasi eksistensi, pertumbuhan, dan ketahanan suatu perusahaan dapat disebut sebagai umur perusahaan. Keberadaan lama memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat dibandingkan dengan perusahaan baru, membuat produk atau jasanya lebih diminati karena keberlanjutan dan kekenalan yang terbangun seiring waktu. Fenomena ini berpotensi meningkatkan penjualan dan meraih keuntungan maksimal. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa umur perusahaan mempengaruhi profitabilitas (Yassim, Wiyono, & Mujino, 2020). Umur perusahaan yang panjang mencerminkan operasional yang telah berlangsung lama, memunculkan pengalaman, dan pemahaman terhadap kebutuhan auditor independen dalam melakukan audit pada laporan keuangan. Terutama dalam menyusun laporan kinerja perusahaan, hal ini mendukung auditor dalam mengeksekusi tugasnya. Perusahaan yang sudah mapan biasanya memiliki cakupan operasional yang luas, tidak terbatas pada Kawasan tertentu tetapi juga di luar negeri. Skala operasional yang besar menghasilkan banyak elemen yang perlu diperiksa oleh

auditor, termasuk transaksi yang melibatkan tingkat kesulitan tinggi yang mungkin memperpanjang proses audit. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa umur perusahaan mempengaruhi audit delay (Bahri, Hasan, & Carvalho, 2018).

H_{1b}: umur perusahaan mempengaruhi profitabilitas

H_{2b}: umur perusahaan mempengaruhi terhadap audit delay

H_{3b}: umur perusahaan mempengaruhi audit delay melalui profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay Melalui ROA

Rasio ini umumnya digunakan oleh kreditur sebagai dasar untuk menentukan seberapa besar dana yang akan mereka pinjamkan. Terkait tingkat profitabilitas, jika DER meningkat, risiko kerugian juga meningkat karena perusahaan menghadapi potensi kesulitan membayar utang yang lebih tinggi. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa solvabilitas mempengaruhi profitabilitas (Cahyani & Sitohang, 2020). Besarnya persentase utang yang dimiliki oleh entitas bisnis bisa mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan pelaporan audit oleh pihak auditor. Tingginya tingkat utang menunjukkan adanya masalah dalam operasional perusahaan yang kurang efektif, yang pada akhirnya dapat memperpanjang keterlambatan audit. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa solvabilitas mempengaruhi audit delay (Bahri, Hasan, & Carvalho, 2018).

H_{1c}: solvabilitas mempengaruhi profitabilitas

H_{2c}: solvabilitas mempengaruhi audit delay

H_{3c}: solvabilitas mempengaruhi audit delay melalui profitabilitas

Pengaruh Likuiditas Terhadap Audit Delay Melalui ROA

Jika current ratio meningkat, maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Dengan demikian, perusahaan dapat membayar hutang yang jatuh tempo tanpa menambah aset, yang dapat berdampak pada penurunan laba. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang semakin tinggi akan mempermudah proses mencapai laba atau keuntungan. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas (Asri & Suarjaya, 2018). Kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek tercermin dalam tingkat CR yang tinggi, memungkinkan penyampaian laporan keuangan lebih cepat ke publik. Likuiditas berperan signifikan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan perusahaan yang likuid diartikan memiliki kemampuan baik dalam membayar utang jangka pendek. Hal ini berdampak positif pada ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi audit delay (Artaningrum, Budiarta, & Wirakusuma, 2017).

H_{1d}: likuiditas mempengaruhi profitabilitas

H_{2d}: likuiditas mempengaruhi audit delay

H_{3d}: likuiditas mempengaruhi audit delay melalui profitabilitas

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Delay Melalui ROA

Opini audit memiliki signifikansi yang besar karena memberikan panduan berharga bagi pemakai laporan keuangan ketika ingin membuat keputusan investasi keuangan yang informasional, terutama untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dan kelangsungan hidupnya. Opini auditor yang wajar tanpa pengecualian menjadi sumber informasi yang andal, khususnya bagi investor. Ketika investor menunjukkan minat untuk berinvestasi, perusahaan dapat mengalami peningkatan laba karena modal yang ditanamkan semakin besar, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan usaha. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa opini audit mempengaruhi profitabilitas (Olivia, Panjaitan, & Lestari, 2020). Kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek tercermin dalam tingkat CR yang tinggi, memungkinkan penyampaian laporan keuangan lebih cepat ke publik. Likuiditas berperan

signifikan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan perusahaan yang likuid diartikan memiliki kemampuan baik dalam membayar utang jangka pendek. Hal ini berdampak positif pada ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hal ini searah dengan temuan peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay (Sari & Mulyani, 2019).

H_{1e}: opini auditor mempengaruhi profitabilitas

H_{2e}: opini auditor mempengaruhi audit delay

H_{3e}: opini auditor mempengaruhi audit delay melalui profitabilitas

METODE PENELITIAN

Kajian ini menganut pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan variabel independen yang mencakup size perusahaan, umur perusahaan, solvabilitas (DER), likuiditas (CR), dan opini auditor. Variabel dependen adalah audit delay, sementara variabel intervening adalah profitabilitas (ROA). Fokus kajian ini adalah pada perusahaan sektor barang konsumsi di BEI selama periode 2016-2020. Data diperoleh melalui unduhan laporan keuangan dari portal resmi entitas bisnis dan www.idx.co.id. Populasi dalam kajian ini melibatkan 65 perusahaan, dengan sampel terdiri dari 25 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang tercatat di BEI dalam sektor barang selama 2016-2020 dan perusahaan barang konsumsi yang memperoleh laba selama 2016-2020.

Tabel 1 Definisi Variabel Penelitian

Nama Variabel	Pengertian Variabel	Parameter
Audit Delay (Y ₂)	Audit delay merujuk pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan yang melampaui batas waktu pelaporan. Pengukuran audit delay dilakukan dari akhir periode penutupan buku hingga tanggal publikasi laporan auditor (Shofiyah, 2020).	$Audit\ Delay = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$
Profitabilitas (ROA) (Y ₁)	ROA merupakan salah satu pengukuran untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan (Ikhsan, 2016).	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan, dalam bentuk Ln total aset, mencerminkan skala entitas bisnis, dapat diukur menggunakan total aset, total pendapatan, dan rata-rata tingkat penjualan (Hery, 2019).	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)
Umur Perusahaan (X ₂)	Umur perusahaan, yang menunjukkan waktu sejak pendiriannya, menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam pengambilan	Umur Perusahaan = tahun penelitian yang diambil – tahun listing di pasar modal

	keputusan investasi (Zuchrinata & Yunita, 2019)	
Solvabilitas (DER) (X ₃)	Solvabilitas, yang diwakili oleh DER, mengukur kapasitas perusahaan untuk membiayai total utang dengan ekuitasnya. (Kasmir, 2016)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$
Likuiditas (CR) (X ₄)	Likuiditas, sebagai rasio yang menilai kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar (Kasmir, 2016).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Opini Auditor (X ₅)	Opini audit, yang meliputi pandangan auditor independen menyangkut catatan keuangan perusahaan, menjadi elemen kunci dalam menentukan kewajaran laporan keuangan auditan, memiliki dampak besar bagi perusahaan dan pihak yang mengandalkan hasil catatan keuangan tersebut. (Sari & Mulyani, 2019).	Menggunakan variabel dummy. misalnya untuk opini WTP di beri kode 1, dan untuk opini selain WTP di beri kode dummy 0.

Metode Analisis Data

Kajian ini menerapkan metode model regresi linier berganda. Skema tersebut diaplikasikan untuk menilai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersamaan maupun secara parsial dengan melibatkan variabel intervening atau perantara. Rumus yang digunakan dalam kajian ini mengikuti formulasi yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2018):

$$Y1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 Y1 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Uji Parsial (Uji Statistik-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Ukuran Perusahaan	.014	.007	.181	2.077	.040
Umur Perusahaan	.004	.001	.296	3.301	.001
Sqrt_Solvabilitas	.086	.086	.170	.995	.322
Sqrt_Likuiditas	.116	.046	.428	2.494	.014
Sqrt_Opini Auditor	-.006	.030	-.018	-.194	.847

a. Dependent Variable: sqrt_Profitabilitas

Sumber data: Hasil Output SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai df adalah 110 (n-k-1), serta n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas (116-5-1), sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,981. Dari hasil pengujian uji Parsial (Uji-t), maka diperoleh firm size terhadap ROA dengan ($t_{hitung}=2,077 > t_{tabel} = 1,981$), serta signifikansi $0,040 < 0,05$, membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap ROA, sehingga H_a diterima. Umur perusahaan terhadap ROA dengan ($t_{hitung}=3,301 > t_{tabel} = 1,981$), serta signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, mengindikasikan bahwa umur perusahaan memiliki dampak terhadap ROA, sehingga H_a diterima. DER terhadap ROA dengan ($t_{hitung}=0,995 < t_{tabel} = 1,981$), serta signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$, mengindikasikan bahwa DER tidak memiliki dampak terhadap ROA, sehingga H_a ditolak. CR terhadap ROA dengan ($t_{hitung}=2,494 > t_{tabel} = 1,981$) serta sig sebesar $0,014 < 0,05$, membuktikan bahwa CR memiliki dampak terhadap ROA, sehingga H_a diterima. Opini auditor terhadap ROA dengan ($t_{hitung} = |-0,194| < t_{tabel} = 1,981$) serta sig sebesar $0,847 > 0,05$, membuktikan bahwa opini auditor tidak memiliki dampak terhadap ROA, sehingga H_a ditolak.

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Uji Simultan (Uji Statistik-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.457	5	.091	6.511	.000 ^b
Residual	1.545	110	.014		
Total	2.002	115			

a. Dependent Variable: sqrt_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), sqrt_OpiniAuditor, sqrt_Solvabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, sqrt_Likuiditas

Sumber data: Hasil Output SPSS 25 (2022)

Diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,30, dimana nilai F_{hitung} sebesar 6,511. Dari hasil uji dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,511 > 2,30$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa size dan umur perusahaan, DER, CR, dan opini auditor secara kolektif mempengaruhi ROA.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Uji Parsial (Uji Statistik-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	67.275	27.214		2.472	.015
Ukuran Perusahaan	.762	.808	.082	.944	.347
Umur Perusahaan	.314	.148	.195	2.129	.035
Sqrt_Solvabilitas	-13.438	10.218	-.219	-1.315	.191
Sqrt_Likuiditas	5.330	5.648	.162	.944	.347
Sqrt_OpiniAuditor	2.586	3.598	.066	.719	.474
Sqrt_Profitabilitas	-61.788	11.281	-.509	-5.477	.000

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber data: Hasil Output SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai df adalah 109 (n-k-1), serta n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas (116-6-1), sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,982. Dari hasil pengujian uji parsial (uji-t) diperoleh ukuran perusahaan terhadap audit delay dengan ($t_{hitung} = 0,944 < t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,347 > 0,05$, mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, sehingga H_a ditolak. Umur perusahaan terhadap audit delay dengan ($t_{hitung} 2,129 > t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,035 <$

0,05, mengindikasikan bahwa keterlambatan audit dipengaruhi oleh umur perusahaan, sehingga H_a diterima. DER terhadap audit delay dengan ($t_{hitung} = |-1,315| < t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,191 > 0,05$, mengindikasikan DER tidak memiliki dampak terhadap audit delay, sehingga H_a ditolak. CR terhadap keterlambatan audit dengan ($t_{hitung} = 0,944 < t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,347 > 0,05$, mengindikasikan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, sehingga H_a ditolak. Pendapat auditor terhadap audit delay dengan ($t_{hitung} = 0,719 < t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,474 > 0,05$, mengindikasikan opini auditor tidak memiliki dampak terhadap audit delay, sehingga H_a ditolak. ROA terhadap audit delay dengan ($t_{hitung} = |-5,477| > t_{tabel} = 1,982$), serta sig sebesar $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa ROA memiliki dampak terhadap audit delay, sehingga H_a diterima.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Uji Simultan (Uji Statistik-F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8120.852	6	1353.475	6.886	.000 ^b
Residual	21425.726	109	196.566		
Total	29546.578	115			

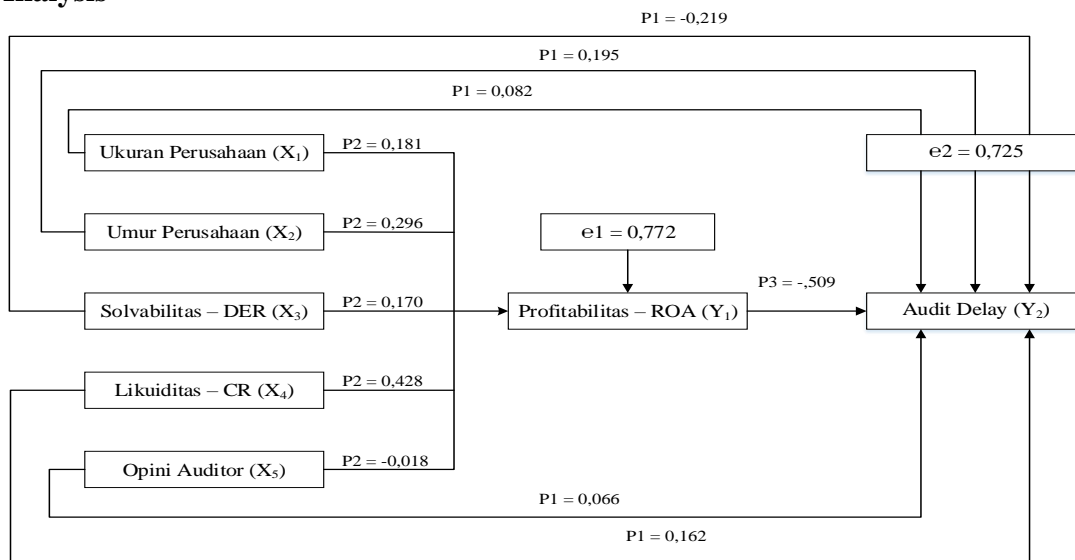
a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), sqrt_Profitabilitas, sqrt_OpiniAuditor, sqrt_Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, sqrt_Likuiditas

Sumber data: Hasil Output SPSS 25 (2022)

Diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,18, dimana nilai F_{hitung} sebesar 6,886. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,886 > 2,18$) serta sig ($0,000 < 0,05$). Dengan itu, bisa diartikan bahwa size dan umur perusahaan, DER, CR, opini auditor, serta ROA secara kolektif mempengaruhi keterlambatan audit

Path Analysis



Gambar 2 Kerangka Konseptual Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil dari analisis pengaruh langsung (direct) dan tidak langsung (indirect) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Jalur

Variabel Independen	Pengaruh Langsung (P1)	Pengaruh Tidak Langsung (P2xP3)	Pengaruh Total ((P1+(P2xP3))	Tanda	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,082	-0,092129	-0,010129	P1>(P2xP3)	Sqrt_Profitabilitas tidak berperan sebagai <i>Intervening</i>
Umur Perusahaan	0,195	-0,150664	0,044336	P1>(P2xP3)	Sqrt_Profitabilitas tidak berperan sebagai <i>Intervening</i>
Sqrt_Solvabilitas	-0,219	-0,08653	-0,30553	P1>(P2xP3)	Sqrt_Profitabilitas berperan sebagai <i>Intervening</i>
Sqrt_Likuiditas	0,162	-0,217852	-0,055852	P1>(P2xP3)	Sqrt_Profitabilitas tidak berperan sebagai <i>Intervening</i>
Sqrt_Opini Auditor	0,066	0,009162	0,075162	P1>(P2xP3)	Sqrt_Profitabilitas tidak berperan sebagai <i>Intervening</i>

Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Audit Delay Melalui ROA

Dari hasil penelitian, menunjukkan adanya dampak dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, searah dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan adanya hubungan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Yassim, Wiyono, & Mujino, 2020). Tetapi, berbeda dengan pengaruhnya terhadap profitabilitas, audit delay tidak dipengaruhi oleh firm size, sejalan dengan hasil kajian sebelumnya yang mencatat ketidakberpengaruhannya terhadap audit delay (Lestari & Saitri, 2017).

Melalui analisis jalur, disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berperan sebagai perantara dalam mempengaruhi firm size terhadap keterlambatan audit. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa besarnya atau kecilnya perusahaan tidak menjadi penentu kecepatan atau lambatnya proses audit.

Umur Perusahaan Mempengaruhi Audit Delay Melalui ROA

Dari hasil penelitian, menunjukkan adanya dampak dari umur perusahaan terhadap profitabilitas, searah dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan adanya hubungan umur perusahaan terhadap profitabilitas (Yassim, Wiyono, & Mujino, 2020). Seperti pengaruhnya terhadap profitabilitas, umur perusahaan juga berdampak terhadap keterlambatan audit. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti terdahulu yang menegaskan adanya pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay (Bahri, Hasan, & Carvalho, 2018).

Melalui pengujian menggunakan analisis jalur, disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berperan sebagai perantara pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay. Faktor ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa semakin lama suatu perusahaan terdaftar di BEI, semakin meningkatkan kualitasnya, ditambah dengan wawasan bisnis yang luas, sehingga perusahaan memiliki pengalaman yang dapat meminimalkan risiko audit delay.

DER Mempengaruhi Audit Delay Melalui ROA

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap ROA, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang juga menyatakan ketidakadaannya hubungan DER dengan ROA (Zuchrinata & Yunita, 2019). Sama seperti pengaruhnya terhadap ROA, DER juga tidak

memiliki korelasi dengan audit delay, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan ketidakadaannya hubungan DER dengan audit delay (Lestari & Saitri, 2017).

Melalui hasil pengujian menggunakan analisis jalur, disimpulkan bahwa variabel ROA mampu berperan sebagai perantara pengaruh DER terhadap audit delay. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat profitabilitas, sementara tingkat hutang yang tinggi memiliki potensi untuk memengaruhi jalannya proses audit. Sesuai dengan prinsip kriteria profesional akuntan publik, auditor memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan finansial entitas bisnis, yang tercermin dari tingkat solvabilitasnya.

CR Mempengaruhi Audit Delay Melalui ROA

Dari hasil penelitian, menunjukkan adanya hubungan likuiditas terhadap profitabilitas, searah dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas (Asri & Suarjaya, 2018). Namun, berbeda dengan pengaruhnya terhadap profitabilitas, likuiditas tidak memberikan dampak terhadap keterlambatan audit. Temuan ini mendukung temuan kajian terdahulu yang menegaskan bahwa keterlambatan audit tidak dipengaruhi oleh likuiditas (Erita, 2020).

Melalui hasil pengujian menggunakan analisis jalur, disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berperan sebagai perantara dampak likuiditas terhadap keterlambatan audit. Tidak selalu tingkat profitabilitas mempengaruhi keterlambatan audit, karena semua perusahaan di bursa wajib memberikan laporan auditannya tepat waktu. Dengan demikian, intensitas ROA tidak mempengaruhi pada keterlambatan audit.

Opini Auditor Mempengaruhi Audit Delay Melalui ROA

Dari hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa tidak ada dampak dari opini auditor terhadap profitabilitas, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa opini auditor tidak mempengaruhi profitabilitas (Mutsanna, 2020). Sama halnya dengan pengaruhnya terhadap profitabilitas, opini auditor juga tidak memberikan dampak terhadap keterlambatan audit. Temuan ini mendukung temuan kajian terdahulu yang menegaskan opini auditor tidak berdampak terhadap keterlambatan audit (Sembiring, 2018).

Melalui hasil pengujian menggunakan analisis jalur, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berperan sebagai perantara antara dampak opini auditor terhadap keterlambatan dalam proses keterlambatan audit. Besar atau kecilnya profitabilitas diukur dari kemampuan perusahaan dalam mengelola atau memanfaatkan asetnya. Oleh karena itu, baik atau buruknya opini auditor tidak menjadi penentu utama tingkat profitabilitas perusahaan

SIMPULAN

Dari temuan kajian dan analisis yang sudah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil yaitu, secara keseluruhan, ukuran dan umur perusahaan, CR, DER, opini audit, dan ROA mempengaruhi keterlambatan audit. Namun, Sebagian kecil, hanya umur perusahaan dan ROA yang memberikan dampak terhadap keterlambatan audit, sementara keterlambatan audit tidak terpengaruh oleh firm size, DER, CR, dan opini auditor. ROA tidak berfungsi sebagai perantara dalam pengaruh ukuran dan umur perusahaan, CR, serta opini audit terhadap keterlambatan audit. Meskipun demikian, ROA memainkan peran sebagai perantara DER terhadap audit delay. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas rentang periode penelitian dan memperbesar cakupan objek penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Menambah variabel seperti audit tenure juga direkomendasikan, karena dapat memberikan pengaruh terhadap audit delay, dengan mempertimbangkan bahwa semakin lama masa penugasan auditor dengan perusahaan klien, akan semakin memungkinkan penyelesaian audit dilakukan dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaningrum, R., Budiarta, I., & Wirakusuma, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3, 1079-1108.
- Asri, N., & Suarjaya, A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaldequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3384-3411.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, d. B. (2018, September). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, (pp. 178-185). Malang.
- Cahyani, R., & Sitohang, S. (2020, Juni). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1-17.
- Erita. (2020, Desember). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 167-178.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhsan, A. (2016). *Manajemen Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, K., & Saitri, P. (2017, Juni). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1-11.
- Mutsanna, H. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 290-309.
- OJK. (2016, Agustus 5). Peraturan OJK. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved September 18, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Olivia, B., Panjaitan, F., & Lestari, D. S. (2020, November). Pengaruh Roa, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 7(2), 11-17.
- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit: ARU Journal*, 1(1), 13-22.
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. (2016, Juli 29). (OJK) Retrieved Juni 15, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK-TENTANG-LAPORAN-TAHUNAN-%20EMITEN.pdf>
- R.A. Sapariyah, R. W. (2020). Audit Delay Yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 5(1), 122-137.
- Rosalia, Y., Kurnia, & Ardini, L. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan*, IV(1), 44-57.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019, Mei). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646-665.

- Sembiring, Y. B. (2018, September). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *JRAK*, 4(2), 233-254.
- Shofiyah, L. A. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *Knowledge E* (pp. 202-221). Malang: KnE Social Sciences. doi:10.18502/kss.v4i7.6853
- Suwandi, Thalia, J., Syakina, Munawarah, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Sciences (JEHSS)*, 1(3), 182-188.
- Syofyan, E. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Tenure Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Malang: UNISMA PRESS.
- Yassim, D., Wiyono, & Mujino, a. (2020, Desember). Pengaruh Size, Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Stability: Journal of Management & Business*, 3(2), 58-71.
- Zuchrinata, F. A., & Yunita, I. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank, Debt To Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *JIM UPB*, 7(2), 189-198.